

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul terdiri dari jumlah penduduk sebesar 968.632 jiwa menghasilkan timbulan sampah 772.508 m³/tahun. Pengelolaan sampah yang dilakukan meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Persentase pengurangan sampah dapat diketahui berdasarkan jumlah sampah masuk di bank sampah dan TPS 3R, nilainya yakni 4% dari timbulan sampah yang dihasilkan dimana pengurangan 1% di bank sampah dengan jumlah bank sampah 135 unit dan 3% di TPS 3R dengan jumlah TPS 3R 11 unit. Persentase penanganan sampah dapat diketahui berdasarkan jumlah sampah yang terangkut ke TPA yakni sebesar 11,88% dari timbulan yang dihasilkan dengan jumlah truck pengangkutan 23 unit.
2. Tingkat pencapaian kinerja pengelolaan sampah diukur berdasarkan persentase kegiatan pengurangan dan penanganan sampah sehingga tingkat pencapaian kinerja pengurangan sebesar 4% dan penanganan sebesar 11,88% , apabila dibandingkan dengan target pada Perpres No 97 tahun 2017 kekurangan pengurangan dan penanganan sampah di kondisi eksisting sebesar 11% dan 60,18%. Target pengurangan dan penanganan sampah tahun 2025 sebesar 30% dan 70% (Perpres No 97 tahun 2017) tetapi target tersebut tidak efektif untuk diterapkan di Kabupaten Bantul karena jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan terlalu banyak sehingga membutuhkan biaya yang besar setiap tahunnya. Oleh karena itu terdapat alternatif perencanaan dengan kondisi seimbang dimana target pengurangan sampah sebesar 22% dan penanganan sampah 48% di tahun 2025.

5.2Saran

Saran yang dianjurkan untuk mendukung penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, belum teridentifikasi persentase pola pengumpulan sampah yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Bantul. Selanjutnya diperlukan penelitian tentang pengukuran persentase pola pengumpulan sampah yang digunakan masyarakat Kabupaten Bantul agar neraca massa dapat lebih detail lagi.
2. Diperlukan pengukuran langsung potensi timbulan sampah di TPS 3R dan Bank Sampah di Kabupaten Bantul sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya di Kabupaten Bantul.